

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pengembangan profesional guru merupakan strategi yang menekankan agar guru mengikuti program pelatihan terkait perkembangan Kurikulum serta selalu mengembangkan kompetensi profesionalnya agar mampu beradaptasi serta menjalankan kurikulum dengan baik. Adapun jenis program pelatihan dan pengembangan profesional guru yang telah dilakukan di UPT SMP Negeri 24 Medan dalam menghadapi perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka adalah pelatihan komunitas belajar dalam meningkatkan mutu guru, sosialisasi pengisian fitur kinerja guru pada platform Merdeka mengajar, pengimbasan implementasi kurikulum Merdeka mengajar, dan masih banyak program pelatihan dan pengembangan profesional guru lainnya.
2. Kolaborasi dan keterlibatan komunitas sekolah merupakan strategi yang sangat dibutuhkan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Guru dapat saling berkolaborasi dan bekerja sama serta berkoordinasi untuk meningkatkan pemahaman serta berbagi pengalaman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Program MGMP merupakan salah satu bentuk kolaborasi dan keterlibatan komunitas sekolah dalam membantu guru menghadapi perubahan kurikulum.

3. Penggunaan teknologi merupakan salah satu komponen yang sangat mendukung pengembangan kurikulum. Guru dapat mempelajari banyak hal terkait kurikulum Merdeka menggunakan bantuan teknologi. Berbagai perangkat dalam kurikulum Merdeka dapat diakses dengan bantuan teknologi seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran dan capaian yang pembelajaran.
4. Strategi manajemen perubahan kurikulum yang diterapkan oleh para guru di UPT SMP Negeri 24 Medan telah berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang positif, karena dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang efektif. Proses adaptasi dilakukan melalui tiga tahap manajemen perubahan, yaitu *unfreezing* (membangun kesadaran dan kesiapan), *change* (melaksanakan perubahan), dan *refreezing* (menjadikan Kurikulum Merdeka sebagai kebiasaan baru dalam pembelajaran)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan sosialisasi serta pelatihan secara berkelanjutan kepada guru, memfasilitasi kolaborasi antara guru dan komunitas sekolah, menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai serta melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin untuk memastikan implementasi kurikulum Merdeka berjalan dengan efektif dan meningkatkan pemahaman serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka agar semakin matang.

2. Bagi guru, diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengikuti pelatihan, *workshop* dan pengembangan diri melalui latihan yang melaksanakan oleh pihak sekolah maupun pihak dinas Pendidikan terkait implementasi Kurikulum Merdeka, tetapi mengembangkan *mindset* terbuka dan inovatif dalam menghadapi perubahan agar dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan dalam Kurikulum Merdeka.
3. Agar dapat semakin meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, maka diharapkan untuk pihak-pihak terkait seperti dinas Pendidikan untuk semakin meningkatkan dan memperbanyak program-program yang dapat membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang bagaimana sistem Pendidikan yang terjadi pada abad 20 ini, dan semoga tulisan dari penelitian ini dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman yang cepat berubah. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji perubahan kurikulum yang akan terjadi dimasa yang akan datang seiring dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan dalam dunia Pendidikan.